



# Pelatihan Pengelolaan Kredit Dalam Upaya Peningkatan Tingkat Likuiditas Pada Ksu Era Jaya Kusuma Lamongan Tahun 2017

Sutri Handayani<sup>1</sup>, Abdul Ghofur<sup>2</sup>, Aris Nur Rakhmayani<sup>3</sup>, Evi Novitasari<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Lamongan

Email: sutrihandayani@unisla.ac.id, ayisarisaja@gmail.com, Abdullghofur1@gmail.com, evinovitasari156@gmail.com

## Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk mengetahui cara pengelolaan kredit dalam upaya meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan KSUEra Jaya Kusuma, serta menguji kredit dalam upaya meningkatkan tingkat likuiditas. Pelatihan ini dilakukan di KSUEra Jaya Kusuma Lamongan. Sumber data dalam melakukan pelatihan ini adalah menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara. Hasil dari wawancara di dalam pelatihan ini menunjukkan bahwa pengelolaan kredit sudah sangat baik dengan memberikan informasi yang di butuhkan, dan kualitas pengelolaan kredit di perusahaan KSUEra Jaya Kusuma yang dihasilkan sudah sesuai dengan aturan.

**Kata kunci:** kredit, likuiditas

## 1. Pendahuluan

Pengelolaan kredit sangat diperlukan oleh suatu koperasi simpan pinjam agar kredit yang diberikan oleh koperasi dapat mencapai hasil dan sasaran yang tepat. Pengelolaan kredit ini bertujuan untuk meminimalkan hal-hal yang dapat terjadi di luar perhitungan dan agar kolektibilitas kredit dinilai baik.

Pada umumnya pada tahapan perencanaan jumlah kredit dan penentuan suku bunga hingga pengorganisasian dan pemberian kredit, debitur mudah diajak kerja sama dan lebih patuh pada perjanjian atau akad kredit. Namun setelah kredit diberikan atau kredit sudah dicairkan seringkali debitur melakukan penyimpangan. Penyimpangan yang sering dilakukan oleh debitur salah satunya misalnya yaitu membayar kredit tidak tepat pada waktunya. Oleh karena itu untuk meminimalisir hal yang tidak diinginkan maka koperasi perlu melakukan pengawasan dan pembinaan kredit dalam menjaga agar kredit tetap berjalan dengan lancar dan diharapkan dalam pengelolaan kredit yang efektif bank dapat menjaga likuiditas dan meningkatkan profitabilitas.

Persoalan likuiditas adalah persoalan yang sangat penting bagi bank karena tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi bank tersebut. Menurut Sulhan dan Siswanto (2008:98) likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi semua penarikan dana oleh nasabah deposan, kewajiban yang telah jatuh tempo dan memenuhi permintaan kredit tanpa penundaan. Menurut Simorangkir (2004:152) pengelolaan kredit yang baik diharapkan mampu mencapai likuiditas perusahaan dan mampu meningkatkan profitabilitas bank, karena profitabilitas mencerminkan kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba (Anggraeni, 2014:2).

Berdasarkan hasil-hasil riset, sangat penting untuk dilakukan pelatihan secara berkelanjutan terkait dengan pengelolaan kredit, khususnya Kredit Usaha Rakyat (KUR) dimana Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini diberikan kepada UMKM, sebagaimana diketahui UMKM di Indonesia lemah dalam mengakses permodalannya dan mengingat bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Selain itu, dengan efektifnya pengelolaan kredit suatu bank diharapkan agar likuiditas dan profitabilitas suatu bank dapat tercapai secara maksimal, terutama pada bank yang notabenenya adalah koperasi penyalur kredit.



## 2. Metode

Metode yang digunakan untuk merealisasikan program pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan pelatihan pengelolaan kredit dalam upaya peningkatan tingkat likuiditas pada KSUEra Jaya Kusuma Lamongan. Sebagai awalan program dilakukan tahap persiapan kegiatan yang termasuk perancangan pelaksanaan kegiatan meliputi tahapan survei tempat, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi program.

Dalam tahap persiapan dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan pimpinan perusahaan KSU Era Jaya Kusuma, untuk meminta ijin sosialisasi dan tempat untuk melakukan pelatihan pengelolaan kredit dalam upaya peningkatan tingkat likuiditas pada KSUEra Jaya Kusuma Lamongan. Survei tempat dilakukan dengan mendatangi KSU Era Jaya Kusuma untuk meninjau keadaan dan mengadakan wawancara dengan pimpinan KSU Era Jaya Kusuma guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam pelaksanaan program. Tahapan ini digunakan guna mencermati permasalahan yang ada di lapangan, untuk mencari tahu bagaimana pengetahuan peserta seputar penggunaan system informasi akuntansi.

Pelaksanaan program merupakan realisasi perencanaan program, yaitu dengan memberikan pelatihan pengelolaan kredit dalam upaya peningkatan tingkat likuiditas pada KSUEra Jaya Kusuma Lamongan. Pemantauan hasil dan evaluasi praktek dilaksanakan guna mengetahui keberhasilan program. Evaluasi dilakukan dengan melihat langsung hasil pelatihan oleh penerima manfaat program. Jika tingkat keberhasilan masih jauh dari apa yang diharapkan maka akan diberikan perhatian lebih untuk pelatihan pengelolaan kredit dalam upaya peningkatan tingkat likuiditas pada ksu era jaya kusuma lamongan. Diharapkan program ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas SDM karyawan KSU. Era Jaya Kusuma, sehingga dapat menjadi bekal karyawan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam menerapkan Sistem kredit yang baik dan benar.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan pelatihan pengelolaan kredit dalam upaya peningkatan tingkat likuiditas pada ksu era jaya kusuma lamongan ini. berdasarkan wawancara dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman karyawan KSU. Era Jaya Kusuma tentang pengelolaan kredit yang baik sehingga dapat menjadi acuan oleh karyawan dalam membuat analisis secara mandiri (tidak bergantung pada pihak lain).
- b. Kemampuan karyawan dalam mengelola kredit Sebagai Alat Bantu untuk meningkatkan likuiditas dengan sempurna.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilakukan dengan melibatkan dua orang dosen yang bermitra dengan KSU Era Jaya Kusuma. Timpeng abdian dipilih berdasarkan bidang keahlian yang dimiliki sehingga dapat menunjang kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Sesuai dengan permintaan mitra, dimana pimpinan KSU. Era Jaya Kusuma menginginkan seluruh karyawannya bekerjasama profesional, maka pelatihan ini melibatkan karyawan perusahaan KSU. Era Jaya Kusuma. Devisi keuangan yang berjumlah 4 karyawan, Devisi pemasaran yang berjumlah 7 karyawan dan Devisi personalia yang berjumlah 4 karyawan.

Teknis pelaksanaan dilakukan dengan metode pelatihan langsung dengan dihadiri oleh karyawan sebanyak kurang lebih 15 peserta. Ruang rapat perusahaan dipilih sebagai tempat pelaksanaan kegiatan dengan pertimbangan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Peserta pelatihan pada setiap hari pelaksanaan pengabdian berjumlah kurang lebih 15 karyawan. Bulan pertama pelatihan diberikan pada semua karyawan dan bulan kedua pelatihan diberikan pada semua karyawan serta bulan ketiga dilakukan evaluasi dan monitoring kegiatan pelatihan.

Peserta pelatihan diminta untuk mengisi angket guna evaluasi kegiatan pelatihan pengelolaan kredit dalam upaya peningkatan tingkat likuiditas yang telah dilakukan. Dari hasil evaluasi oleh 15 responden menunjukkan 99% peserta pelatihan merasakan peningkatan kemampuan tentang pemahaman tentang pengelolaan kredit, 91% peserta pelatihan menyatakan senang memperoleh pelatihan pengelolaan kredit dalam upaya peningkatan tingkat likuiditas pada KSUEra Jaya Kusuma Lamongan, 88% peserta menyatakan fasilitas



yang digunakan canggih, 94% peserta menyatakan tempat yang digunakan bersih dan nyaman, 92% peserta pelatihan menyatakan pelayanan tim sangat ramah dan asyik melayani dengan baik, 98% peserta berharap pelaksanaan pelatihan berikutnya dapat dilakukan kembali, 85% peserta menyatakan bahwa pelatihan sesuai dengan kebutuhan karyawan KSU. Era Jaya Kusuma, 85% peserta menyatakan cara penyajian materi oleh pengajar menarik. Serta 83% peserta menyatakan pelatihan pengelolaan kredit dalam upaya peningkatan tingkat likuiditas pada ksu era jaya kusuma lamongan mendukung kegiatan operasional karyawan yang utama karyawan dibidang kredit.

#### 4. Simpulan dan Rekomendasi

Darihasil kegiatan yangtelah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Selama ini perusahaan telah melakukan kegiatan dalam pengelolaan kredit dalam upaya peningkatan tingkat likuiditas pada ksu era jaya kusuma lamongan, namun perusahaan selama ini belum menerapkan sistem informasi akuntansi.
- b. Secara dasar peserta dapat memahami dan menguasai teknik dalam pengelolaan kredit dalam upaya peningkatan tingkat likuiditas pada ksu era jaya kusuma lamongan. Fungsi dan menyajikan presentasi yang menarik guna sosialisasi kamtibmas.

Saran guna perbaikan kegiatan berikutnya ialah dengan menambah peser yakni karyawan terutama pada karyawan yang baru masuk perusahaan agar ilmu yang diberikan lebih bermanfaat.

#### 5. Daftar Pustaka

- Ariyanti, Zahroh. *Analisis Pengelolaan Piutang Sebagai Upaya untuk Menjaga Likuiditas dan Meningkatkan Rentabilitas*. Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang
- Dina Iestari. (2016). *Analisis Manajemen Kredit Dalam Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas Pada Industri Perbankan (Kasus Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bei)*. jurnal Jurusan AdministrasiBisnis Fisip Universitas Riau,Pekanbaru
- Husaeni, Nuzula. *Analisis Pengelolaan Kredit Untuk Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas*. Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kasmir.2002. *Bankdan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2002 Jakarta: PT.RAJAGRAFINDO PERSADA
- Kasmir.(2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2010. *Dasar-dasar Perbankan*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.2012. *Dasar-Dasar Perbankan*, Edisi revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kasmir.2013.*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muhammad syafriansyah, (2015). *Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Sentosa Di Samarinda*.Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman
- Munawir, H.S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*.Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Mursalim, Fadilah. *Analisis Pengendalian Kredit Mikro Untuk Mempertahankan Likuiditas*. Jurnal Fakultas Ekonomi STIE Nusantara Sangatta
- Pandia, Frianto. 2012. *Managemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rivai, Veithzal, Idroes, 2007. *Bank and Financial Institution Management*,PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*,Cetakan Kesembilan, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono.2013. *Metode PenelitianBisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D )*. Bandung:ALFABETA
- Wibowo, 2013.*Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Ued-Sp Sumber Makmur Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Untuk Menekan Terjadinya Kredit Macet*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam NegeriSultan Syarif Kasim Riau,Pekanbaru.